PERKEMBANGAN PERBANKAN DI INDONESIA

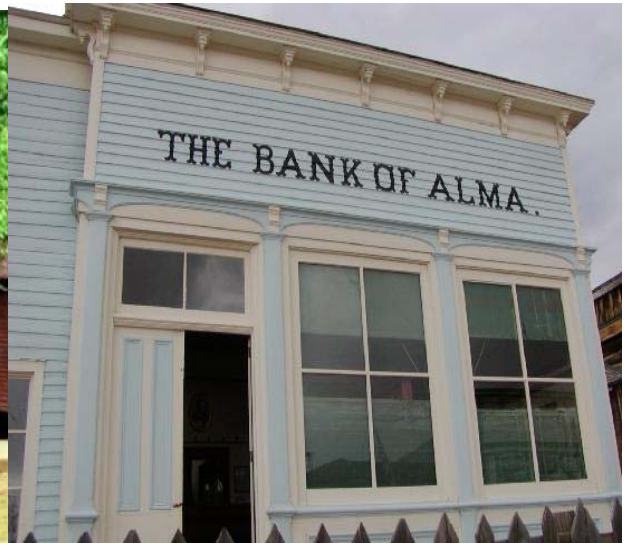

Bank & Lembaga Keuangan 1

Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma

Perkembangan Perbankan di Indonesia

TIU :
Memahami dan mengerti tentang kondisi perbankan di Indonesia dalam beberapa masa sebelum deregulasi, setelah deregulasi serta pada masa krisis ekonomi dan pasca krisis ekonomi

- Kondisi Sebelum Deregulasi
- Kondisi Setelah Deregulasi
- Kondisi Saat Krisis Ekonomi
- Kondisi Pasca Krisis Ekonomi

TIK :

- Mahasiswa dapat mengerti berbagai kondisi yang terjadi sebelum adanya deregulasi
- Mahasiswa dapat mengerti tentang beberapa perubahan kondisi perbankan di Indonesia setelah adanya deregulasi perbankan
- Mahasiswa dapat mengerti kondisi perbankan di Indonesia pada saat krisis ekonomi
- Mahasiswa dapat mengerti kondisi perbankan di Indonesia pasca krisis ekonomi

Kondisi Sebelum Deregulasi

- Masa Kolonial (Wilayah Hindia-Belanda)
  a. Mobilisasi dana dari investor untuk membiayai kebutuhan dana investasi dan modal kerja perusahaan-perusahaan besar milik kolonial
  b. Memberikan jasa-jasa keuangan kepada perusahaan-perusahaan besar milik kolonial, seperti giro, garansi bank, pemindahan dana, dll
  c. Membantu pemindahan dana jasa modal dari wilayah kolonial ke negara penjajah
  d. Sebagai tempat sementara dari dana hasil pemungutan pajak dari perusahaan penjajah maupun dari masyarakat pribumi, untuk kemudian dikirim ke negara penjajah
  e. Mengadministrasikan anggaran pemerintah untuk membiayai kegiatan pemerintah kolonial

Masa Kolonial (Wilayah Hindia-Belanda)

Beberapa bank asing yang melakukan operasinya, yaitu :

1. *De Bankcourant* yang didirikan pada tanggal 1 September 1752
2. *De Javasche Bank* yang didirikan pada tahun 1828
3. Nederlandsch Indische Escompto Maatschapij, *Nederlandsch Indische Handelsbank*, dan *Nederlandsche Handel Maatschapij* mulai beroperasi berturut-turut pada tahun 1857, 1864, dan 1883
4. *De Bank van Leening*, pada tanggal 20 Agustus 1746.
5. *The Chartered Bank of India, Australia and China*, Batavia tahun 1862
6. *Hongkong and Shanghai Banking Corporation*, Batavia tahun 1884
7. *Yokohama-Specie Bank*, Batavia tahun 1919
8. *Taiwan Bank*, tahun 1915, Batavia, Semarang, dan Surabaya
9. *China and Southern Ltd*., Batavia tahun 1920
10. *Mitsui Bank*, Surabaya tahun 1925
11. *Overseas China Banking Corporation*, Batavia tahun 1932

Kondisi Sebelum Deregulasi

- Masa Setelah Kemerdekaan
  a. Mobilisasi dana dari investor untuk membiayai kebutuhan dana investasi dan modal kerja perusahaan-perusahaan besar milik pemerintah dan swasta
  b. Memberikan jasa-jasa keuangan kepada perusahaan-perusahaan besar
  c. Mengadministrasikan anggaran pemerintah untuk membiayai kegiatan pemerintah
  d. Menyalurkan dana anggaran untuk membiayai program dan proyek pada sektor-sektor yang ingin dikembangkan oleh pemerintah

Kondisi Sebelum Deregulasi

- Keadaan perbankan masa sebelum deregulasi:
  a. Tidak adanya peraturan perundangan yang mengatur secara jelas tentang perbankan di Indonesia (UU No.13 Th.'68)
  b. Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) pada bank-bank tertentu
  c. Bank banyak menanggung program-program pemerintah
  d. Instrumen pasar uang yang terbatas
  e. Jumlah bank swasta yang relatif sedikit
  f. Sulitnya pendirian bank baru
  g. Persaingan antar bank yang tidak ketat
  h. Posisi tawar-menawar bank relatif lebih kuat daripada nasabah
  i. Prosedur berhubungan dengan bank yang rumit
  j. Bank bukan merupakan alternatif utama bagi masyarakat luas untuk menyimpan dan meminjam dana
  k. Mobilisasi dana lewat perbankan yang sangat rendah

Kondisi Setelah Deregulasi

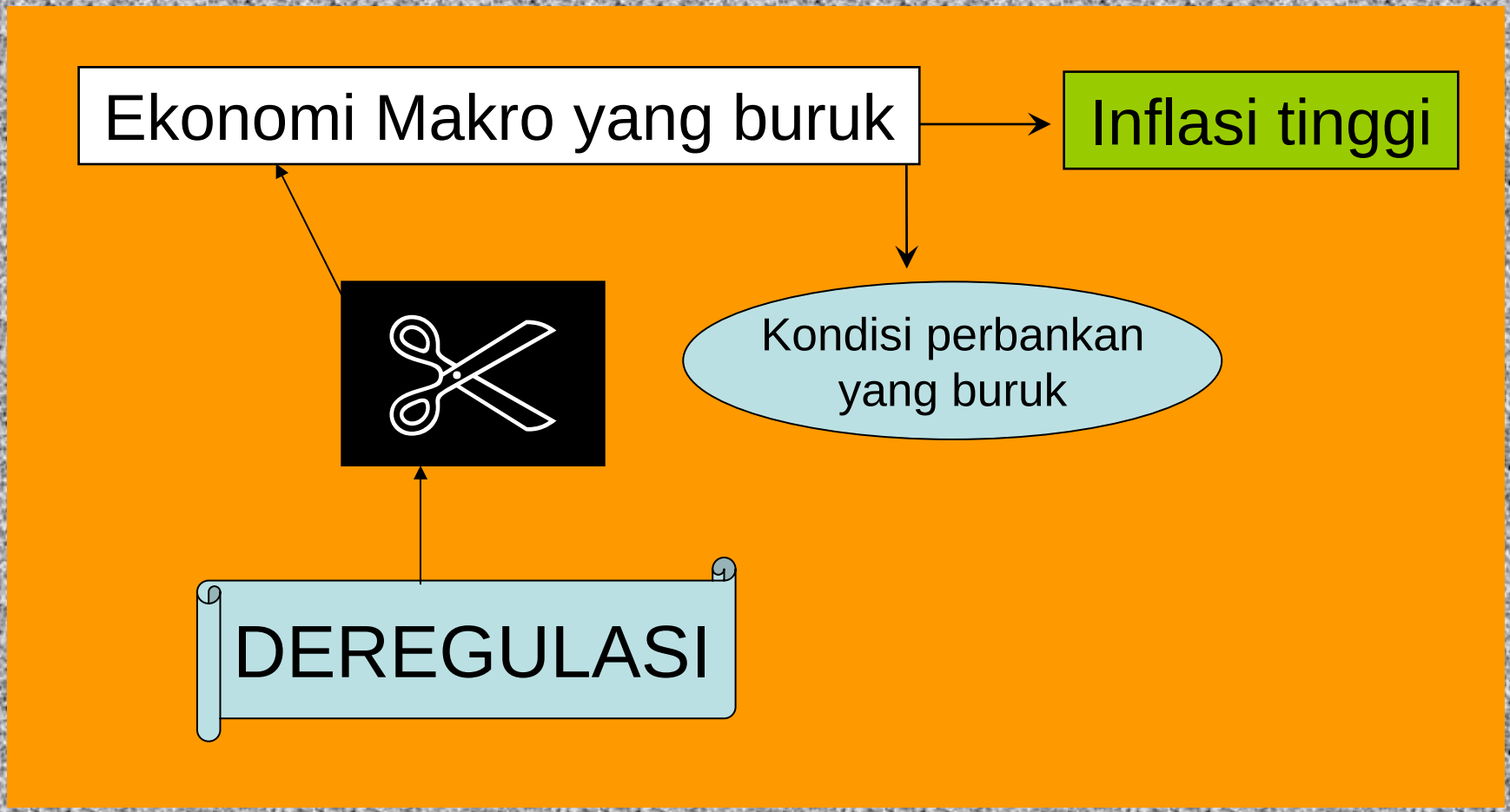

Latar Belakang Kegijakan Deregulasi

Kondisi Setelah Deregulasi

- Kebijakan Deregulasi yang terkait dengan dunia perbankan:
  a. Paket 1 Juni 1983
  b. Bank Indonesia sejak 1984 mengeluarkan SBI
  c. Bank Indonesia sejak 1985 mengeluarkan ketentuan perdagangan SBPU dan fasilitas diskonto oleh BI
  d. Paket 27 Oktober 1988
  e. Paket 20 Desember 1988
  f. Paket 25 Maret 1989
  g. Paket 29 Januari 1990
  h. Paket 28 Februari 1991
  i. UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan
  j. Paket 29 Mei 1993 tentang penyempurnaan aturan kesehatan bank

Kondisi Setelah Deregulasi

Ciri perbankan setelah deregulasi

a. Peraturan yang memberikan kepastian hukum
b. Jumlah bank swasta bertambah banyak
c. Tingkat persaingan bank yang semakin kuat
d. Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)
e. Kepercayaan masyarakat terhadap bank meningkat
f. Mobilisasi dana sektor perbankan yang semakin besar

Kondisi Saat Krisis Ekonomi

Ciri Kondisi perbankan saat krisis

a. Tingkat kepercayaan masyarakat dalam dan luar negeri terhadap perbankan di Indonesia menurun drastis
b. Sebagian besar bank dalam keadaan tidak sehat
c. Adanya *spread* negatif
d. Munculnya penggunaan peraturan yang baru
e. Jumlah bank menurun

Kondisi Pasca Krisis Ekonomi

a. Selesainya penyusunan Arsitektur Perbankan Indonesia (API)

b. Serangkaian rencana dan komitmen pemerintah, DPR, dan Bank Indonesia untuk membentuk atau menyusun:
   1) Lembaga penjamin simpanan
   2) Lembaga pengawas perbankan yang independen
   3) Otoritas jasa keuangan

c. Kinerja perbankan yang lebih baik, yang mengarah kepada praktik:
   1) Manajemen pengelolaan risiko yang lebih baik
   2) Struktur perbankan nasional yang lebih baik
   3) Penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) yang konsisten

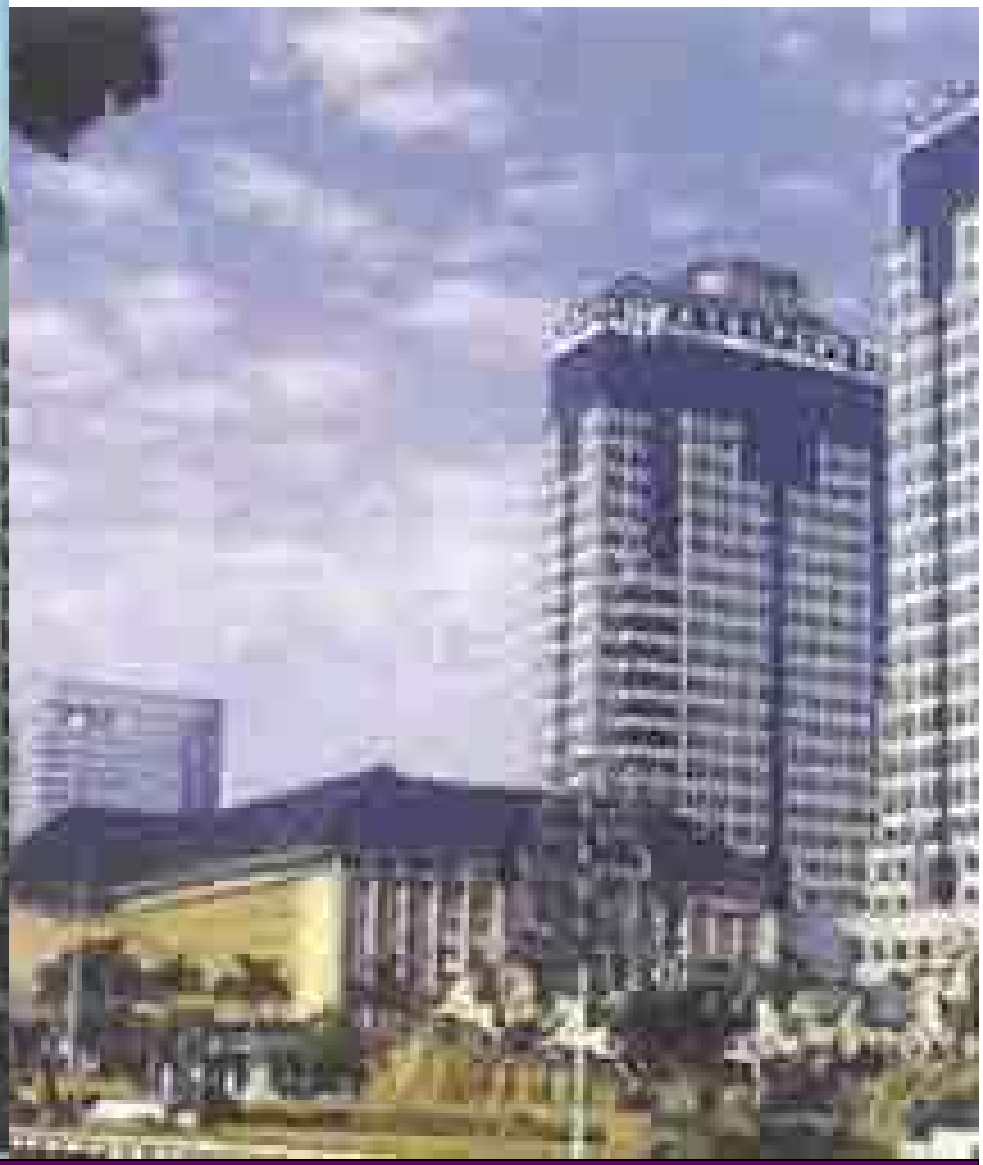

Bank & Lembaga Keuangan 1

Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma